

BAB I

1.1 Latar Belakang

Sektor keuangan memainkan peranan yang sangat penting dalam memperkuat pertumbuhan dan menjaga kestabilan ekonomi suatu negara. Di antara berbagai lembaga keuangan yang ada, koperasi menonjol karena berlandaskan nilai-nilai solidaritas, keadilan, serta semangat gotong royong. Koperasi memberikan layanan keuangan berupa simpan pinjam, menyediakan berbagai kebutuhan pokok, dan mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah, terutama bagi masyarakat yang kesulitan menjangkau lembaga keuangan formal.

Di Indonesia, koperasi telah dikenal sejak masa penjajahan sebagai sarana perlawanan terhadap dominasi ekonomi asing dan bentuk perjuangan menuju kemandirian ekonomi rakyat. Keberadaan koperasi telah diakui secara hukum dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, 2012), Pasal 4 menyatakan bahwa koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya secara khusus, dan masyarakat secara umum, serta menjadi bagian dari sistem perekonomian nasional yang adil dan demokratis.

Koperasi tidak hanya menjadi institusi ekonomi, tetapi juga sarana pemberdayaan masyarakat yang mengakar kuat. Salah satu bentuk nyata penerapan prinsip koperasi dalam lingkungan pendidikan adalah koperasi

sekolah. Koperasi KPRI Guru Karyawan Sekolah SMK Negeri 3 Palembang, yang aktif memenuhi kebutuhan komunitas sekolah serta memberikan manfaat edukatif bagi guru.

Namun, dalam menghadapi perkembangan zaman dan tantangan ekonomi, koperasi sekolah dituntut untuk menjaga stabilitas keuangan agar dapat terus beroperasi dan berkembang. Salah satu masalah yang muncul adalah belum adanya kajian mendalam terkait kondisi keuangan koperasi sekolah tersebut. Selama ini, evaluasi lebih sering berfokus pada aspek administratif atau pelayanan tanpa adanya analisis keuangan yang sistematis. Padahal, sebagai entitas usaha, koperasi memerlukan penilaian finansial yang tepat guna menjamin efisiensi, kelangsungan, dan kemampuan memenuhi kewajiban.

Menurut (Kasmir, 2019, p.92) Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam suatu usaha serta menilai kinerjanya ke depan, sehingga dapat menentukan apakah diperlukan perbaikan atau sudah mencapai keberhasilan. meningkatkan laba dan efektivitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh (Salihi, 2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Medulu SMAN 1 Kulisusu selama periode 2017 hingga 2020 mengalami peningkatan yang cukup baik, khususnya pada aspek rentabilitas, dengan rasio ROA dan ROE yang tergolong efektif.

Sedangkan (Darmawan Megananda Sunandar, 2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi sekolah berbeda-beda tergantung pada pengelolaannya. Studi ini fokus menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas Koperasi SMK Negeri 3 Palembang selama 2022–2024 untuk melihat kondisi keuangannya secara lebih mendalam. Penelitian (Accounting et al., 2024) menunjukkan bahwa Koperasi SMKN 12 Mitra Sejahtera memiliki kinerja yang cukup sehat dengan peningkatan skor kesehatan tiap tahun. Penerapan prinsip koperasi dan manajemen berjalan baik, meskipun masih diperlukan

penguatan SOP, pelatihan pengurus, dan peningkatan modal untuk mendukung kesejahteraan anggota secara berkelanjutan.

Rasio likuiditas seperti current ratio dan cash ratio justru dikategorikan tidak efektif karena tidak mencerminkan kemampuan koperasi yang optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian ini menyoroti KPRI Guru dan Karyawan SMK Negeri 3 Palembang pada periode 2022 hingga 2024, yang memperlihatkan kondisi likuiditas sangat tinggi dan sehat, meskipun nilai rasio profitabilitas seperti ROI dan ROE masih tergolong rendah.

Namun demikian, tren kenaikan profitabilitas dari tahun ke tahun menunjukkan arah perbaikan yang positif. Perbedaan mendasar antara kedua studi ini terletak pada objek, periode analisis, dan fokus pembahasan dimana penelitian ini lebih menitikberatkan pada pertumbuhan dan efisiensi jangka panjang, bukan sekadar kategorisasi rasio.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang berjudul *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Sekolah SMK Negeri 3 Palembang Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas* menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis dalam memahami kondisi keuangan koperasi sekolah, tetapi juga memiliki manfaat praktis dalam membantu pengelolaan koperasi agar lebih baik, berkelanjutan, dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan analisis rasio keuangan, koperasi sekolah dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana serta memastikan keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang.

Koperasi yang berlandaskan nilai solidaritas berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Untuk koperasi sekolah, analisis menyeluruh terhadap kinerja keuangan sangat dibutuhkan agar operasionalnya tetap stabil dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini penting sebagai dasar pengambilan

keputusan guna mengoptimalkan pengelolaan koperasi sekolah demi keberhasilan pendidikan dan kelangsungan usaha.

Kondisi aktual Koperasi Sekolah SMK Negeri 3 Palembang menunjukkan bahwa koperasi ini memiliki kegiatan utama di bidang simpan pinjam, dengan anggota yang berasal dari guru dan karyawan sekolah. Permodalan koperasi bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib, serta telah mencapai ratusan juta rupiah dalam bentuk aset. Meskipun koperasi telah berjalan dengan baik dan memiliki 88 anggota aktif, masih ditemukan beberapa kelemahan, khususnya dalam aspek tertib administrasi dan pelaporan keuangan. Selain itu, belum pernah dilakukan analisis keuangan secara menyeluruh menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai sejauh mana koperasi ini mampu menjaga efisiensi serta keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi keuangan yang terstruktur guna memastikan bahwa koperasi tidak hanya berjalan, tetapi juga berkembang secara sehat dan profesional.

1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini harus memiliki fokus dan sub fokus. Fokus dan sub fokus penelitian ini adalah:

a. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Sekolah SMK Negeri 3 Palembang

Palembang berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas, dengan tujuan untuk menilai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengevaluasi efisiensi operasionalnya dalam menghasilkan keuntungan.

b. Sub Fokus

Berikut adalah sub fokus penelitian ini,

1. Mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas atas aktiva lancar (*cash ratio*).
2. Menilai efisiensi koperasi dalam menghasilkan keuntungan melalui roe (return on equity) dan roi (return on investment).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan menjelaskan tentang:

1. Bagaimana kinerja keuangan koperasi sekolah SMK Negeri 3 Palembang berdasarkan rasio likuiditas seperti rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas atas aktiva lancar (*cash ratio*)?
2. Bagaimana kinerja keuangan koperasi sekolah SMK Negeri 3 Palembang berdasarkan rasio profitabilitas roe (return on equity) dan roi (return on investment)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kinerja keuangan Koperasi Sekolah SMK Negeri 3 Palembang dengan menggunakan rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Menganalisis kinerja keuangan Koperasi Sekolah SMK Negeri 3 Palembang melalui rasio profitabilitas untuk mengevaluasi kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan komersial yang dilakukannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Koperasi Sekolah SMK Negeri 3 Palembang: penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi mengenai pengelolaan keuangan koperasi khususnya dari segi likuiditas dan profitabilitas, sehingga koperasi dapat mengelola sumber dayanya dengan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi Peneliti dan Akademisi: penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan pada koperasi sekolah, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan.
3. Bagi Pihak Terkait: penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penilaian bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan koperasi, seperti pengelola koperasi atau pengelola koperasi sekolah, untuk memastikan koperasi dapat berkembang dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.